

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan mengenai angka kejadian dan usaha penanggulangan mastitis di peternakan sapi perah binaan KUD Sumber Makmur Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kejadian mastitis sapi perah yang tidak terinfeksi sebesar 63% (65 ekor) dan yang terinfeksi mastitis 37% (38 ekor).
2. Infeksi mastitis secara keseluruhan belum menunjukkan tingkat keparahan kebanyakan masih berjenis positif +2 dengan jumlah 40 puting yang terinfeksi, dan mastitis pada positif +3 dengan 9 puting yang terinfeksi.
3. Faktor yang menyebabkan terjadinya mastitis diantaranya kondisi kandang dan ternak, kondisi pemerahan dan manajemen pemerahan yang kurang baik.
4. Pencegahan penyakit mastitis yang dilakukan adalah dengan melaksanakan tatalaksana yang baik pada kandang dan pemerahan serta sanitasi alat-alat perah dan lingkungan sekitar kandang.